

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berwisata merupakan hal yang menyenangkan apalagi jika berbicara tentang makanan. Wisata Kuliner di Indonesia sangat unik dan beraneka ragam seperti Semarang yang terkenal dengan lumpianya, Yogyakarta yang terkenal dengan gudeg, Gorontalo yang terkenal dengan sop jagung manis atau milu siram (*binthe biluhuta*) serta Makassar yang memiliki banyak jenis makanan tradisional dan camilan seperti coto Makassar, sop saudara, Sop Konro, Sop *Pallu basa* pisang epe, dan khususnya Ikan Bakar.

Ikan bakar merupakan salah satu kuliner andalan yang dimiliki oleh kota Makassar. Kota Makassar memiliki hasil laut yang melimpah, salah satunya adalah ikan yang dapat dimasak dengan cara direbus, digoreng dan khususnya dibakar. Jenis ikan yang bisa dipilih menjadi menu makanan utama pun beraneka ragam seperti ikan bakar kanekke yang masih termasuk dalam kelas ikan kakap (*Lates Calcalifer*), ikan kakap merah, ikan bakar bubara, ikan bandeng (*Chanos chanos*), Ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*), ikan kudu-kudu/*boxfish* (*Ostracion sp*) serta gindara (*Lepidocibium plavobrunneum*) yang sangat langka. Di mana masing-masing jenis ikan memiliki kenikmatan dan kelezatan tersendiri, Dibalik semua itu, proses membakar ikan yang cermat dan teliti untuk mendapatkan hasil bakaran pada titik ikan tidak terlalu matang dan tidak terlalu mentah ini yang menjadi kunci dibalik kenikmatan ikan yang kita santap.

Selain itu, ada beberapa menu sampingan yang mendampingi seperti otak-otak dan kangkung cah serta dibubuhi dengan sambal unik seperti sambal dabu-dabu, sambal cobek-cobek, petes, gula merah yang dapat dicampur menjadi satu sesuai keinginan konsumen. Selain semua jenis sambal tadi, ada juga jenis sambal lain yaitu sambal kacang yang merupakan sambal tradisional Makassar khusus dimakan bersama ikan bakar.

Tapi, ikan bakar tidak hanya memiliki keunggulan dalam indra perasa saja, namun juga sehat untuk disantap bagi para konsumennya. Ikan laut memiliki

berbagai kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan seperti protein yang memiliki serat protein lebih pendek dari daging sapi atau ayam sehingga lebih muda diserap dan dicerna oleh tubuh dimana dapat memperlancar proses pencernaan, asam lemak tak jenuh yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tubuh, kandungan vitamin yang dapat menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan pada anak-anak dan beberapa mineral seperti zat besi yang dapat mencegah anemia, yodium yang dapat mencegah penyakit gondok serta kandungan selenium yang dapat membantu metabolisme tubuh, sebagai anti oksidan, mencegah penyakit degeneratif serta mampu mencegah terjadinya penuaan prematur yaitu suatu keadaan di mana seseorang terlihat lebih tua dari usianya . Oleh karena itu, ikan sangat baik untuk dikonsumsi baik oleh anak-anak maupun orang tua (Kandungan, para. 1).

Namun, diluar dari semua keunggulannya, kuliner ini masih tidak terlalu dikenal masyarakat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis terhadap orang-orang yang tinggal di luar kota Makassar, 15 dari 20 orang yang menjadi sampel mengatakan belum pernah mencoba atau belum pernah mendengar tentang kuliner ikan bakar di kota Makassar. Dari hasil survei tersebut, dapat diperkirakan bahwa ikan bakar yang merupakan salah satu kuliner favorit di Makassar masih belum banyak diketahui oleh orang-orang di luar daerah kota Makassar. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya informasi yang dapat menarik minat dan terekam di kepala orang yang melihatnya. Menurut Badan Pusat Statistik Sulawesi selatan kunjungan wisata mancanegara melalui pintu masuk Makassar pada Oktober 2013 menurun sebesar 23,71 persen dibandingkan dengan September silam di mana jumlah wisatawan pada bulan Oktober tercatat sebanyak 1.422 orang sedangkan bulan sebelumnya tercatat 1.864 orang (Kunjungan, para. 5).

Meski sudah cukup banyak media-media yang menyinggung tentang kuliner ikan bakar di kota Makassar, namun berdasarkan hasil survei diatas dapat diperkirakan bahwa dampaknya terhadap masyarakat diluar kota Makassar masih belum maksimal. Semua media tentunya memiliki kelebihan masing-masing

begitu juga dengan video yang merupakan salah satu media yang memiliki kelebihannya sendiri.

Video memiliki kelebihan yaitu memberikan dua sensasi secara bersamaan yaitu audio dan visual. Tetapi, penulis tidak hanya membuat video saja, melainkan video dokumenter dimana isi video ini tidak hanya memberikan tampilan visual yang menggugah selera serta adanya audio yang membantu mengangkat suasana hati dan *mood* melainkan juga memberikan informasi yang akurat dan nyata bagi para penontonnya. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema perancangan video dokumenter tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar agar dapat membantu memperkenalkan wisata kuliner ikan bakar lebih lagi kepada para wisatawan serta menarik minat mereka untuk berkunjung dan mencoba kuliner andalan Makassar tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video dokumenter wisata kuliner khusus Ikan Bakar di Makassar yang dapat memperkenalkan Ikan bakar di kota Makassar kepada orang-orang yang berdomisili di luar kota makassar?

1.3. Batasan masalah

Batasan Masalah dalam perancangan video dokumenter Wisata Kuliner Khusus Ikan Bakar di Kota Makassar ini, antara lain :

1. Obyek perancangan adalah keanekaragaman jenis ikan bakar, proses membakar ikan, proses membuat sambal penyedap rasa serta lauk sampingan yang biasa dimakan bersama ikan bakar.
2. Pengumpulan data dilakukan di Makassar untuk mendapatkan data-data produksi dan distribusi ikan serta alamat dan kontak rumah makan yang menjual *seafood*, dan Surabaya sebagai sampel dari wawancara untuk mengetahui tingkat kepopuleran kuliner ikan bakar di luar pulau.
3. *Target audience* dari perancangan video dokumenter ini adalah :
 - Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
 - Usia : 16-45 tahun.

- Kebiasaan : Menonton TV, suka berwisata kuliner, pecinta dan penikmat makanan.
- Wilayah : Semua wilayah di luar kota Makassar.

1.4. Tujuan Perancangan

Merancang video dokumenter wisata kuliner khusus Ikan Bakar Makassar yang menarik dan dapat memperkenalkan Ikan bakar di kota Makassar kepada orang-orang yang berdomisili diluar kota Makassar.

1.5. Manfaat Perancangan

1.5.1. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Menambah Pengetahuan tentang apa itu video dokumenter dan wisata kuliner, mengetahui jenis-jenis ikan yang biasa dijadikan ikan bakar, dan cara pembuatannya dimana dapat menjadi informasi yang menarik bagi banyak orang tentang kuliner ikan bakar yang dapat memberikan keuntungan bagi para pengusaha rumah makan khususnya ikan bakar di kota Makassar.

1.5.2. Bagi Perusahaan

Bagi pengusaha dalam rumah makan khususnya seafood, mendapat promosi secara tidak langsung mengenai keunikan kuliner ikan bakar dan diharapkan dapat menambah keuntungan serta pelanggan dari berbagai daerah di luar kota Makassar.

1.6. Definisi Operasional

1.6.1. Perancangan

Perancangan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, cetakan pertama adalah cara, proses cara, perbuatan merancang yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah.

1.6.2. Video Dokumenter

Secara etimologi video merupakan rekaman gambar hidup atau program Tv yang ditayangkan melalui pesawat televisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi keempat, hal.1547). tetapi melalui perkembangan jaman dan teknologi video tidak hanya ditayangkan lewat televisi saja namun melalui situs-situs di jaringan internet seperti youtube. Sedangkan dokumenter berasal dari kata dokumentasi yang berarti pengumpulan, pemmilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan seperti gambar, foto, potongan koran dan referensi lainnya. Jadi, video dokumenter dapat dikatakan video yang merekam kejadian nyata dan semua informasi yang dibutuhkan secara tepat dan riil.

1.6.3. Wisata Kuliner

Berdasarkan artikel dari www.artikata.com wisata merupakan bentuk kegiatan bersenang-senang, ataupun bertamasya. Sedangkan kuliner berkaitan dengan masak memasak. Dewasa ini, wisata kuliner lebih dikenal dengan liburan yang fokusnya mencari tempat makan yang enak dan unik tidak hanya dari segi rasa tetapi juga kondisi dan lokasi tempatnya berada.

1.6.4. Ikan Bakar

Ikan bakar merupakan sebutan bagi masakan khas indonesia dan malaysia dimana masakan ini menghadirkan berbagai jenis ikan laut maupun ikan air tawar dengan cara dibakar dan diberi sambal yang beraneka ragam.

1.6.5. Kota Makassar

Kota Makassar atau biasa disebut juga sebagai kota Daeng merupakan salah satu kota terbesar di Sulawesi selatan dengan jumlah penduduk sekitar 1,5-2,2 juta orang dari berbagai etnik. Kota Makassar memiliki pesona indah dari wisata bahari /kepulauan. Pulau-pulau yang menjadi sasaran utama wisatawan adalah pulau kayangan, pulau Samalona, pulau Kodingareng Keke, pulau Lajukang dan pulau Lae Lae. Dengan banyaknya pulau-pulau yang berada dibawah naungan pemerintah kota Makassar tentunya memiliki hasil perikanan

yang sangat banyak. Pulau yang menjadi basis nelayan adalah Pulau Lae-Lae dan Kodingareng Keke, dimana semua hasil tangkapan dibawa dengan kapal ke pelabuhan pusat pelelangan ikan dimana semua ikan didistribusikan.

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Data Yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam perancangan video dokumenter tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar ini meliputi data primer dan data sekunder.

1.7.1.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dibutuhkan dalam perancangan tugas akhir ini adalah wawancara (tatap muka/telepon) dan observasi lapangan.

1.7.1.2. Data Sekunder:

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam perancangan tugas akhir ini adalah studi literatur, internet, dan data dokumentasi.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan video dokumenter tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar ini dilakukan pengumpulan sebagai berikut :

1.7.2.1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses mencari dan memperoleh data secara langsung pada narasumber di tempat-tempat yang berhubungan dengan perancangan seperti juragan yang bekerja sebagai koordinator kapal nelayan yang masuk ke pelabuhan ikan, punggawa yang membantu para juragan kapal menjual

hasil tangkapan ikan kepada pembeli besar (*pacato*) dan pembeli eceran, dan orang-orang yang ahli dalam membakar ikan dan membuat sambal, dengan cara Tanya jawab yang bertatap muka langsung ataupun melalui telepon, untuk mendapatkan data-data produksi dan distribusi ikan di makassar, serta mengetahui lebih dalam tentang proses membakar ikan dan membuat sambalnya.

1.7.2.2. Metode Observasi Lapangan

Metode observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung ke pelabuhan perikanan paotere dimana penulis melihat, meneliti serta mendokumentasikan semua kejadian yang berhubungan dengan perancangan. Penulis juga mengobservasi makanan dan interior di beberapa rumah makan yang menjual ikan bakar di Makassar.

1.7.2.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari sumber buku dan artikel melalui perpustakaan dan internet tentang sejarah dokumentasi video/film dokumenter, proses pembuatan film/video dari pra produksi sampai paska produksi, dan segala sumber mengenai kuliner ikan bakar serta teknik-teknik audio visual yang akan dipakai dan dibutuhkan dalam pembuatan karya perancangan tugas akhir ini.

1.7.2.4. Dokumentasi

Data dokumentasi ini meliputi foto-foto yang berhubungan dengan objek perancangan video dokumentasi tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar.

1.7.3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

1.7.3.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang dipakai penulis dalam wawancara dengan narasumber yang isinya berupa kalimat-kalimat tanya. Dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui proses produksi dan distribusi ikan.

1.7.3.2. Buku-buku

Buku dipakai sebagai alat pengumpulan data, dengan menggunakan berbagai buku dari perpustakaan sebagai sumber literatur untuk digunakan dalam penulisan teori pada perancangan tugas akhir ini.

1.7.3.3. Komputer dan Internet

Komputer dan jaringan internet digunakan untuk membantu mengerjakan laporan tugas akhir serta pencarian data teori pada tugas akhir ini.

1.7.3.4. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan perancangan tugas akhir ini.

1.8. Metode Analisis Data

1.8.1. Metode Kualitatif

Metode analisis kualitatif berlangsung terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, bersifat induktif, dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

1.8.2. Metode 5W+1H

Metode kedua yang dipakai ialah metode 5W+1H yaitu *what why, who, when, where, how*. Metode ini digunakan untuk membantu mencari berbagai informasi baru dan penting untuk kelancaran pembuatan video dokumenter ini. berikut beberapa penerapan metode 5W+1H dalam bentuk pertanyaan untuk menganalisis data yang ada :

- What :
 - a. Kuliner apa saja yang ada di Makassar?
 - Coto, Sop Saudara, Pallu basa, Pisang epe', Ikan bakar, dan lainnya.
 - b. Apa penyebab dari ketidakpopuleran ikan bakar jika dibandingkan dengan coto Makassar terhadap orang-orang di luar kota Makassar ?
 - Coto merupakan kuliner tradisional Makassar, dan nama coto sangat erat dengan pencitraan kota makassar serta sudah sangat tertanam di pola pikir banyak orang.
 - c. Ikan jenis apa saja yang menjadi pilihan untuk dijual di rumah makan?
 - Ikan sunu, kudu-kudu, baronang, bolu, kaneke, dan banyak lagi, dengan karakter rasa masing-masing ikan.
 - d. Jenis ikan bakar apa saja yang menjadi favorit pelanggan/konsumen?
 - Ikan bakar bolu, kaneke, Kudu-kudu atau sunu goreng fillet, ikan bakar kakap merah, dan sejumlah jenis ikan lainnya.
 - e. Apakah ikan bakar hanya tersedia melalui restoran ?
 - tidak, ikan bakar bisa didapat lewat warung pangkep, atau dibeli langsung di pelabuhan pelelangan ikan paotere, serta dapat langsung dibeli melalui nelayan jika ingin bertualang ke pulau dengan kapal sewaan sendiri.
- Why :
 - a. Mengapa masakan ikan bakar kalah pamor terhadap orang-orang yang tinggal diluar kota Makassar jika dibandingkan dengan kuliner lain seperti coto Makassar ?
 - Kuliner ikan bakar kalah pamor karena tidak dianggap sebagai kuliner yang tidak memiliki perbedaan dengan ikan bakar ditempat lain yang, sedangkan coto Makassar dan sop saudara dianggap sangat berbeda,

dan kebanyakan iklan tentang kuliner makassar lebih menyinggung coto makassar dan lainnya dibandingkan ikan bakar.

- How :

- a. Bagaimana proses membakar ikan ?

- Proses membakar ikan cukup mudah, pertama-tama bersihkan dulu isi dalam dari ikan yang akan dibakar, keluarkan insang, empedu dan isi perut lainnya, bersihkan dari darah, dan kemudian dibakar selama kurang lebih 20 menit.

- b. Bagaimana proses membuat sambal ikan bakar yang mudah dan cepat?

- Membuat sambal ikan bakar yang sama seperti di restoran-restoran cukup sulit karena mereka memiliki racikan bumbu sendiri, tetapi membuat sambal sendiri pun tidak sulit hanya membutuhkan tomat, cabe rawit, lemon dan minyak goreng, selanjutnya tinggal diolah sesuai keinginan apakah diiris dan dipotong menjadi potongan kecil, atau ditumbuk menjadi halus.

- c. Bagaimana membuat video dokumenter yang menarik agar dapat memperkenalkan ikan bakar Makassar kepada orang-orang diluar kota Makassar?

- Video dokumenter dibuat dengan memberi fokus terhadap proses pembuatan ikan bakar yang tentunya dibarengi dengan liburan dan bermain dipantai, sehingga menjadi jauh lebih menarik dan menyenangkan dan tidak monoton.

- When :

- a. kapankah waktu yang tepat untuk membakar ikan ?

- Tidak ada waktu khusus dalam membakar ikan, membakar ikan bisa dilakukan kapan saja sesuai dengan kepentingan dan keinginan orang yang mau menikmatinya.

b. Kapan video dokumenter ini akan dibuat?

- Video ini akan dibuat sekitar tanggal 17 April sampai 3 Mei

c. Kapan video ini akan rampung dan mulai dipamerkan ke publik?

- Video ini akan dipublikasikan terlebih dahulu pada tanggal 18 Juni pada orang-orang terdekat dan kemudian akan diunduh di Youtube setelahnya.

• Where :

a. Dimana kah kita bisa mendapatkan ikan yang benar-benar segar?

- Ikan segar sangat besar kemungkinannya kita dapat jika dibeli langsung melalui nelayan yang sedang mencari ikan di laut, kita bisa langsung memilih dan semua hasil tangkapannya baru saja di dapat.

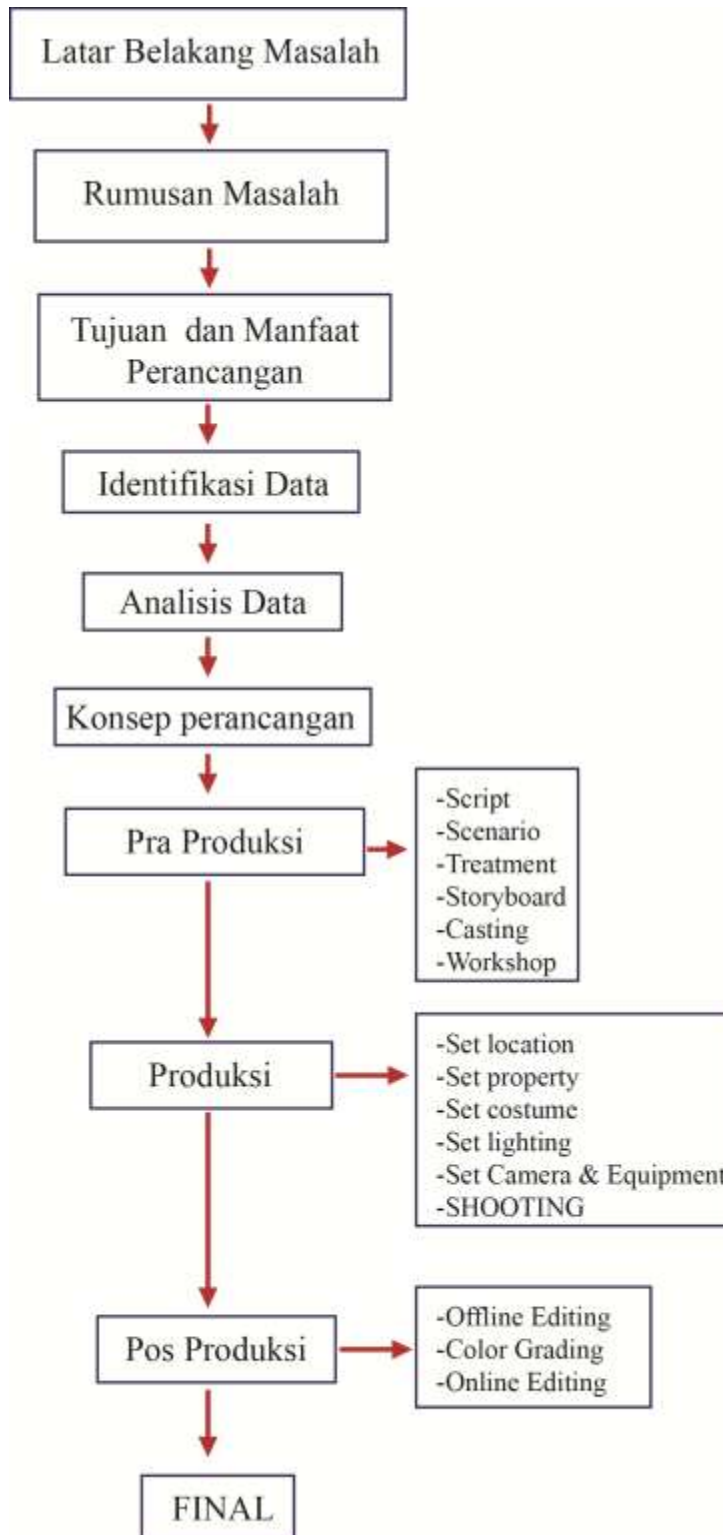
b. Dimanakah proses produksi video ini berlangsung?

- Proses produksi video berlangsung di tempat yang menjadi target penulis yaitu Makassar.

1.9. Konsep Perancangan

Tugas akhir ini memakai konsep perancangan membuat video dokumenter tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar. Video dokumenter dipilih sebagai media utama untuk menampilkan cita rasa ikan bakar melalui unsur audio dan visual yang dapat dengan mudah menggugah dan menggoda ketertarikan target audiens untuk datang ke Makassar dan mencoba kuliner ikan bakarnya. Selain itu, akan ada juga sekilas testimoni para penikmat kuliner tersebut juga cara membuat ikan bakar yang enak dan lezat.

1.10. Skematika Prosedur Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan

